Peningkatan Kompetensi Staf Administrasi Madrasah untuk Meningkatan Kualitas Pendidikan

Moh. Lutfillah Humaini[1], Abu Hasan Agus R[2]
[1,2]Universitas Nurul Jadid, Indonesia
E-mail: lutfillahhumaini01@gmail.com, masagusrm@unuja.ac.id

Article Info
Article History
Received: 2025-03-11
Revised: 2025-04-27
Published: 2025-05-02

Keywords:
Competence; Administrative Staff; Quality of Education.

Abstract

This study analyzes the strategy of improving the competence of administrative staff as a key to optimizing madrasah management and improving the quality of education at Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Karanganyar. The main problems include administrative dependence on the head of the madrasah, minimal staff training, low utilization of technology, and limited facilities that hinder operational efficiency. The research method uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation, which were analyzed thematically. The results of the study indicate that intensive training of administrative staff, recruitment of additional staff, implementation of a management-based information technology system, and development of administrative workspaces and libraries contribute significantly to improving the competence of administrative staff and the effectiveness of madrasah management. This competence improvement has been proven to improve administrative management, support operational efficiency, and directly improve the quality of education at Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Karanganyar.

Artikel Info
Sejarah Artikel
Diterima: 2025-03-11
Direvisi: 2025-04-27
Dipublikasi: 2025-05-02

Kata kunci:
Kompetensi; Staf Administrasi; Kualitas Pendidikan.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis strategi peningkatan kompetensi staf administrasi sebagai kunci dalam optimalisasi pengelolaan madrasah dan peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Karanganyar. Permasalahan utama meliputi ketergantungan administrasi pada kepala madrasah, minimnya pelatihan staf, rendahnya pemanfaatan teknologi, dan keterbatasan fasilitas yang menghambat efisiensi operasional. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi, yang dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan intensif staf administrasi, perekrutan tenaga tambahan, penerapan sistem teknologi informasi berbasis manajemen, serta pengembangan ruang kerja administrasi dan perpustakaan berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kompetensi staf administrasi dan efektivitas pengelolaan madrasah. Peningkatan kompetensi ini terbukti memperbaiki pengelolaan administrasi, mendukung efisiensi operasional, dan secara langsung meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Karanganyar.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur fundamental dalam pembentukan kualitas manusia dan pembangunan bangsa. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam konteks madrasah, pencapaian kualitas pendidikan tidak hanya bergantung pada peran guru semata, melainkan juga sangat ditentukan oleh efektivitas sistem administrasi yang dijalankan oleh tenaga kependidikan (Wati, 2022).

Staf administrasi madrasah memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran operasional lembaga, pengelolaan data, sistem pelaporan, dan pelayanan pendidikan. Mereka merupakan ujung tombak dalam menjamin terselenggaranya tata kelola pendidikan yang akuntabel dan efisien (Amalia & Suryani, 2021). Namun, di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Karanganyar, permasalahan utama terletak pada rendahnya kompetensi staf administrasi. Tidak adanya operator khusus menyebabkan kepala madrasah harus menangani seluruh pengelolaan administrasi secara langsung. Kondisi ini menyebabkan beban kerja yang berlebihan serta menurunkan efektivitas manajemen data, keuangan, dan pelaporan (Fitriani, 2020).

Rendahnya kompetensi administrasi juga berdampak pada keterlambatan dalam proses pelaporan Data Pokok Pendidikan (Dapodik),

yang merupakan bagian dari sistem informasi nasional. Masalah ini diperparah oleh tidak adanya pelatihan berkelanjutan yang dirancang untuk meningkatkan kapasitas staf administrasi secara profesional. Padahal, menurut hasil penelitian oleh (Lestari, 2021), pelatihan secara berkala memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja administrasi sekolah.

Kompetensi staf administrasi mencakup pengetahuan teknis, kemampuan manajerial dasar, serta penguasaan teknologi informasi (Putri & Anshori, 2023). Kurangnya pelatihan dan pengembangan menyebabkan staf tidak mampu memenuhi tuntutan administratif modern yang menuntut efisiensi, ketepatan, dan akuntabilitas. Dalam studi oleh (Pramono & Santosa, 2022), disebutkan bahwa tenaga administrasi yang terlatih memiliki kontribusi langsung terhadap akurasi data dan kelancaran layanan pendidikan.

Oleh karena itu, pengembangan kompetensi staf administrasi menjadi urgensi strategis yang tidak dapat diabaikan. Secara konseptual, tata kelola administrasi yang efektif akan menunjang pencapaian standar pendidikan yang lebih tinggi serta menciptakan lingkungan pendidikan yang profesional (Rohmah, 2021). Minimnya kajian empiris yang menyoroti kompetensi administrasi pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) menjadi celah pengetahuan yang perlu diisi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya peningkatan kompetensi staf administrasi sebagai fondasi peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Karanganyar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah kepala madrasah, guru, dan staf administrasi Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Karanganyar. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara semi-terstruktur, observasi lapangan, dan dokumentasi. Data dianalisis secara tematik untuk menggali hubungan antara peningkatan kompetensi staf administrasi dan peningkatan kualitas pendidikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Karanganyar, pengelolaan administrasi memegang peranan penting. Namun, berbagai kendala administratif yang dihadapi oleh madrasah ini berdampak langsung pada efisiensi operasional dan kualitas layanan pendidikan. Pengelolaan administrasi yang kurang optimal, terbatasnya sumber daya manusia dan fasilitas, serta kurangnya pelatihan bagi staf administrasi menjadi faktor utama yang memengaruhi kualitas administrasi di madrasah ini.

Penelitian ini menemukan beberapa masalah utama yang memengaruhi pengelolaan administrasi di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Karanganyar, yang berpotensi mengurangi efisiensi dan kualitas pendidikan. Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah, guru, dan staf administrasi, serta observasi terhadap fasilitas yang ada, ditemukan bahwa:

1. **Pengelolaan Administrasi oleh Kepala Madrasah**

   Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa pengelolaan administrasi sepenuhnya dilakukan oleh kepala madrasah tanpa adanya staf administrasi khusus. Kondisi ini menyebabkan kepala madrasah harus menangani beban administrasi yang cukup berat, yang pada akhirnya mengurangi fokus mereka terhadap pengembangan kurikulum dan pembinaan guru. Hal ini sejalan dengan temuan (Sutarto dan Kurniawati, 2021), yang menyatakan bahwa beban administratif yang berlebihan dapat menghambat peran strategis kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan karena waktu dan energi mereka tersita untuk tugas-tugas administratif rutin daripada pengembangan profesional guru dan manajemen pembelajaran.

   Beban administrasi yang tidak terkelola dengan baik dapat menurunkan kualitas pengelolaan pendidikan secara keseluruhan, karena kepala madrasah seharusnya dapat memfokuskan perhatian pada tugas-tugas yang lebih strategis dalam pengembangan pendidikan, seperti peningkatan kualitas kurikulum dan pembinaan profesionalisme guru. Kepala madrasah di MI Azzainiyah menyatakan bahwa pengelolaan administrasi yang mereka lakukan sendiri mengurangi waktu yang dapat dialokasikan untuk pengembangan kurikulum dan pembinaan guru. Sebagaimana dijelaskan oleh (Hidayat dan Fadila, 2020), pengelolaan administrasi yang efektif membutuhkan dukungan dari staf administrasi yang kompeten, sehingga kepala madrasah dapat lebih fokus pada fungsi manajerial yang lebih strategis, seperti pengembangan akademik dan supervisi guru.

2. Kurangnya Pelatihan Administrasi

Temuan lain yang mengemuka dalam penelitian ini adalah kurangnya pelatihan khusus dalam pengelolaan administrasi. Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa proses administrasi dilakukan secara manual, yang berisiko menyebabkan kesalahan dan menghabiskan banyak waktu. Penelitian oleh (Setiawan dan Yuliana, 2019) menunjukkan bahwa pelatihan yang memadai dalam bidang administrasi dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan.

Dalam penelitian tersebut, pelatihan administrasi terbukti mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas administratif serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Ini mengindikasikan bahwa pelatihan administrasi yang baik sangat penting untuk meningkatkan kualitas kerja di madrasah. Kurangnya pelatihan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas administrasi di MI Azzainiyah. Selain itu, kondisi ini juga diperparah dengan minimnya pemahaman tentang penggunaan teknologi administrasi yang lebih efisien, seperti sistem manajemen data digital, yang bisa mempermudah dan mempercepat proses administrasi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Setiawan dan Yuliana, 2019), penggunaan teknologi informasi dalam administrasi pendidikan dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi data yang dikelola, serta mengurangi beban kerja tenaga administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual.

3. Kendala Teknis dan Sumber Daya

Pengelolaan administrasi yang masih dilakukan secara manual, seperti yang ditemukan di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Karanganyar, memerlukan lebih banyak waktu dan tenaga serta meningkatkan potensi kesalahan. Proses manual yang tidak didukung oleh sistem yang efisien dapat memperlambat kinerja administrasi dan meningkatkan risiko kesalahan dalam pencatatan data. Hal ini sejalan dengan temuan (Bambang dan Rina, 2022), yang menyatakan bahwa keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia dapat memperburuk efisiensi administrasi di lembaga pendidikan. Pengelolaan administrasi yang belum optimal akan menghambat proses belajar mengajar dan pelayanan kepada siswa (Prasetyo & Sulistyo, 2021).

Keterbatasan jumlah staf yang terlibat dalam administrasi di MI Azzainiyah memperburuk proses pengelolaan yang seharusnya dapat lebih optimal jika didukung oleh staf khusus dan sistem administrasi yang memadai. Penelitian oleh (Setiawan dan Yuliana, 2019) juga menyebutkan bahwa sistem administrasi yang terintegrasi dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi di lembaga pendidikan. Sistem administrasi berbasis teknologi informasi dapat membantu mempercepat dan mempermudah proses pengelolaan data serta mengurangi potensi kesalahan manusia. Hal ini sesuai dengan konsep manajemen berbasis teknologi yang diungkapkan oleh (Sutarto dan Kurniawati, 2021), yang menekankan pentingnya implementasi sistem informasi untuk mendukung pengelolaan administrasi yang lebih efisien. Teknologi yang tepat dapat mempercepat proses pencatatan, mengurangi beban kerja staf, dan meningkatkan akurasi data.

4. Fasilitas Pendukung Administrasi yang Terbatas

Selain faktor teknis, pengamatan langsung terhadap fasilitas yang ada di MI Azzainiyah menunjukkan bahwa ruang kerja administrasi sangat terbatas. Ruang kerja yang digunakan terbagi menjadi tiga bagian: ruang kepala madrasah, ruang administrasi yang sempit, dan ruang guru. Fasilitas yang terbatas ini menurunkan kenyamanan kerja staf administrasi, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas hasil administrasi. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh (Prasetyo dan Sulistyo, 2021), yang menekankan pentingnya fasilitas yang memadai untuk mendukung pekerjaan administrasi yang efisien. Ruang kerja yang terbatas membuat staf tidak dapat bekerja secara optimal, mengingat pentingnya kenyamanan dalam melaksanakan tugas administratif. Sebuah penelitian oleh (Suryani dan Prabowo, 2020) juga menunjukkan bahwa fasilitas kerja yang nyaman sangat berpengaruh terhadap kinerja administrasi.

Dalam penelitiannya, ditemukan bahwa ruang kerja yang terbatas berhubungan dengan peningkatan stres dan penurunan produktivitas staf administrasi, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap efektivitas pelayanan administratif di sekolah. Ruang yang sempit dan kurang mendukung dapat menghambat komunikasi antar-staf dan

mengurangi efisiensi kerja. Selain itu, studi oleh (Setiawan dan Yuliana, 2019) mengungkapkan bahwa fasilitas pendukung yang kurang memadai, seperti ruang kerja yang sempit dan tidak terorganisir dengan baik, dapat menghambat proses administrasi yang lancar. Dalam konteks madrasah, hal ini menjadi tantangan besar karena mengurangi produktivitas staf administrasi dalam menyelesaikan tugas administratif yang penting.

5. Dampak pada Kinerja Madrasah

Secara keseluruhan, temuan ini menggambarkan bahwa berbagai kendala, termasuk pengelolaan administrasi yang terpusat pada kepala madrasah, kurangnya pelatihan tenaga administrasi, kendala teknis dan sumber daya, serta fasilitas pendukung yang terbatas, memiliki dampak signifikan pada kinerja operasional madrasah. Penelitian yang dilakukan oleh Sutarto dan Kurniawati (2021) menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi yang tidak optimal dapat mengurangi fokus pada pengembangan kualitas pembelajaran dan pembinaan guru, yang pada akhirnya memengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan. Hal serupa diungkapkan oleh Hidayat dan Fadila (2020), yang mencatat bahwa kurangnya efisiensi dalam pengelolaan administrasi dapat menjadi penghambat utama dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Kondisi ini terlihat jelas di MI Azzainiyah II Karanganyar, di mana keterbatasan dalam pengelolaan administrasi memengaruhi kemampuan madrasah untuk mendukung program-program peningkatan mutu pendidikan. Menurut penelitian oleh Bambang dan Rina (2022), pemenuhan standar administrasi yang efisien, termasuk pelibatan operator administrasi yang kompeten, dapat secara langsung meningkatkan kapasitas institusi dalam mengelola data siswa, menyusun program kerja, dan menjalankan fungsi manajemen lainnya. Faktor teknis, seperti kurangnya pelatihan bagi tenaga administrasi, menjadi tantangan utama. Penelitian oleh Prasetyo dan Sulistyo (2021) mencatat bahwa madrasah yang menyediakan pelatihan rutin bagi staf administrasi mampu meningkatkan efektivitas kerja mereka, sehingga mendukung kelancaran proses belajar-mengajar. Selain itu, terbatasnya fasilitas, seperti ruang kantor dan peralatan teknologi informasi, turut menjadi hambatan dalam pengelolaan administrasi yang efisien. Hal ini juga sesuai dengan laporan dari Kementerian Agama RI (2023), yang merekomendasikan pengadaan fasilitas berbasis teknologi untuk mendukung tata kelola administrasi pendidikan di madrasah.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan administrasi yang efektif merupakan fondasi penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Karanganyar. Berdasarkan temuan dari wawancara dan observasi, diketahui bahwa pengelolaan administrasi masih menemui berbagai kendala signifikan, seperti seluruh beban administrasi yang ditanggung oleh kepala madrasah tanpa adanya dukungan staf khusus, kurangnya pelatihan dalam bidang administrasi, keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi, serta minimnya fasilitas pendukung yang memadai.

Kondisi ini tidak hanya memperlambat proses administrasi, tetapi juga berdampak langsung terhadap terbatasnya ruang gerak kepala madrasah dalam menjalankan fungsi strategisnya, seperti pengembangan kurikulum dan pembinaan guru. Selain itu, proses administrasi yang masih dilakukan secara manual meningkatkan risiko kesalahan, menambah beban kerja, dan menurunkan efisiensi kinerja madrasah secara keseluruhan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini merekomendasikan beberapa solusi strategis, di antaranya: (1) pelaksanaan pelatihan rutin dan intensif bagi staf administrasi agar memiliki kompetensi yang memadai, (2) penambahan tenaga administrasi guna membagi beban kerja yang selama ini ditanggung kepala madrasah, (3) penerapan sistem informasi manajemen sederhana yang mendukung digitalisasi proses administrasi untuk mempercepat dan meningkatkan akurasi kerja, dan (4) pengembangan fasilitas pendukung, seperti ruang kerja administrasi yang layak serta fasilitas perpustakaan yang menunjang kebutuhan pendidikan.

Implementasi dari langkah-langkah tersebut diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan administrasi, tetapi juga memungkinkan kepala madrasah lebih fokus

pada peran strategisnya dalam pengembangan mutu pendidikan. Dengan demikian, penguatan kapasitas administrasi secara menyeluruh akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja madrasah dan kualitas pelayanan pendidikan kepada siswa secara berkelanjutan.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Peningkatan Kompetensi Staf Administrasi Madrasah untuk Meningkatan Kualitas Pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

Amalia, R., & Suryani, I. (2021). *Peran Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Kinerja Administratif Sekolah Dasar*. Jurnal Administrasi Pendidikan, 28(2), 132–140.

Fitriani, L. (2020). *Kinerja Kepala Sekolah dalam Manajemen Administrasi Sekolah Dasar*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(1), 45–55.

Lestari, R. (2021). *Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Staf Administrasi di Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Manajemen Sekolah, 9(3), 123–130.

Putri, D., & Anshori, M. (2023). *Kompetensi Tenaga Administrasi Madrasah di Era Digitalisasi Pendidikan*. Jurnal Teknologi Pendidikan Islam, 5(1), 88–97.

Pramono, B., & Santosa, T. (2022). *Evaluasi Kompetensi Administrasi Sekolah Dasar dalam Perspektif Manajemen Mutu*. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 12(2), 56–64.

Rohmah, N. (2021). *Pengembangan Kompetensi Staf Administrasi untuk Mendukung Mutu Pendidikan Madrasah*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, 10(1), 27–35.

Wati, S. (2022). *Efektivitas Sistem Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Madrasah*. Jurnal Kependidikan, 6(2), 90–98.

Bambang, S., & Rina, P. (2022). *Pengaruh Infrastruktur terhadap Efektivitas Administrasi di Lembaga Pendidikan.* Jurnal Administrasi Pendidikan, 15(2), 112-120.

Hidayat, T., & Fadila, M. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Administrasi Pendidikan di Madrasah.* Jurnal Pendidikan Islam, 13(3), 200-212.

Prasetyo, H., & Sulistyo, A. (2021). *Peningkatan Kualitas Administrasi dengan Mengoptimalkan Teknologi Informasi di Madrasah.* Jurnal Teknologi Pendidikan, 19(1), 75-85.

Setiawan, D., & Yuliana, F. (2019). *Peran Pelatihan Administrasi dalam Meningkatkan Efisiensi Kerja Staf Administrasi di Sekolah.* Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 12(4), 93-105.

Sutarto, I., & Kurniawati, L. (2021). *Pengelolaan Administrasi Pendidikan di Madrasah: Tantangan dan Solusi.* Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 16(2), 122-134.

Suryani, N., & Prabowo, T. (2020). *Fasilitas Kerja dan Produktivitas Staf Administrasi: Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas.* Jurnal Manajemen dan Administrasi Pendidikan, 22(3), 160-173.